

HASIL PENELITIAN

**TARI GANDRUNG DALAM UPACARA PIODALAN
DI PURA DALEM, BANJAR TAMBAWU KELOD, DESA TAMBAWU,
KELURAHAN PENATIH,
KECAMATAN DENPASAR TIMUR**



Dr. Ni Made Sukrawati, S.Ag, M.Si

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA
DENPASAR
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA DENPASAR

LAPORAN PENELITIAN INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 6 APRIL 2017



Mengetahui
Rektor.

Dr. Ida Bagus Dharmika, M.A
NIP. 19580120 198503 1 003



Lembaga Penelitian UNHI
Ketua.

Drs. I Wayan Surtha, MM
NIP. 19550321 198610 1 001

ABSTRAK

Kata Kunci : Tari *Gandrung*, Upacara *Piodalan*, Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu

Tari *Gandrung* merupakan salah satu jenis tari yang dijadikan objek penelitian karena memiliki beberapa keunikan dan merupakan tarian sakral yang ditarikan pada saat upacara *Piodalan* di Pura *Dalem*, Desa Tambawu, yang dipentaskan setiap enam bulan sekali, pada hari Tilem setelah *Buda Kliwon Paang*.

Tari *Gandrung* ini merupakan warisan turun temurun yang memiliki persamaan dengan tari *Joged*. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdiri dari : (1) Bagaimanakah bentuk pementasan tari *Gandrung* dalam upacara *Piodalan* di Pura *Dalem*, Banjar Tambawu Kelod, Desa Tambawu? (2) Bagaimanakah perubahan fungsi yang terjadi dalam pementasan tari *Gandrung* dalam upacara *Piodalan* di Pura *Dalem*, Banjar Tambawu Kelod, Desa Tambawu? (3) Nilai-nilai Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu apakah yang terkandung dalam pementasan tari *Gandrung*?

Adapun teori yang digunakan untuk membedah permasalahan pada penelitian ini adalah Teori Fungsional Struktural, Teori Estetika, Teori Simbol, Teori Behavioristik. Penelitian ini berbentuk rancangan kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, studi dokumen, studi kepustakaan. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan metode Deskriptif Kualitatif.

Setelah diadakan penelitian lebih lanjut dengan mempergunakan teknik dan analisis yang disebut di atas, diperoleh hasil penelitian yaitu sebagai berikut: (1) Bentuk Pementasan seperti: a) Penari tari *Gandrung*, b) Ragam gerak tari *Gandrung*, c) Struktur pementasan tari *Gandrung*, d) Tata rias wajah dan busana tari *Gandrung*, e) *Upakara* dalam Pementasan, f) Musik Iringan tari *Gandrung*, g) Tempat pementasan. (2) Fungsi Pementasan yaitu a) Fungsi Religius, b) Fungsi Sosial, c) Fungsi Estetika, d) Fungsi Pelestarian Budaya. (3) Nilai-Nilai Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu dalam Pementasan tari *Gandrung* dalam Upacara *Piodalan* di Pura *Dalem* adalah: a) Nilai Pendidikan Etika, b) Nilai Pendidikan Estetika Hindu dan c) Nilai Pendidikan Sosial Budaya.

ABSTRACT

Keywords : *Gandrung* Dance, *Piodalan* ceremony, Hinduism dance art education

Gandrung dance is one of the dance that became research object because it has some uniqueness and included in sacred type of danced when there is *Piodalan* ceremony in *Dalem* temple, Tambawu village which held every six months, at Tilem day after *Buda Kliwon Paang*.

Gandrung dance is a heritage which has similarity with *Joged* dance. This research did in order to answer the set of problems consist of : (1) How does the stage performance of *Gandrung* dance on *Piodalan* ceremony in *Dalem* temple, Banjar Tambawu Kelod, Tambawu village? (2) What does the function of *Gandrung* dance performance on *Piodalan* ceremony in *Dalem* temple, Banjar Tambawu Kelod, Tambawu village? (3) What does hinduism dance art education that can be found on *Gandrung* dance performance?

Theory that used to disclose set of problems in this research is functional structural theory, aesthetics theory, symbol theory, behaviorictict theory. This research is a designed qualitative. Data was collected by using observation, interview, documents studies, and literature studies. After collected, the was data analyzed with descriptive qualitative method.

After conducted further research by using analytical techniques above, obtain a conclusion as result of the research as follows: (1) staging form, such as: a) the dancer of *Gandrung* dance, b) motion variety on *Gandrung* dance, c) staging stucture of *Gandrung* dance, d) makeup and clothing of *Gandrung* dance, e) *upakara* in staging, f) musical accompaniment of *Gandrung* dance, g) staging place. (2) performance fuction, such as: a) Religious function, b) Social function, c) Aesthetics function, d) Cultural preservation function. (3) Hinduism dance art education values on *Gandrung* dance performance in *Piodalan* ceremony in *Dalem* temple is: a) Ethics education value, b) Hindu aesthetic education value, and c) socio-cultural education value

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	iv
Abstract	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Bagan	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.2 Deskripsi Konsep	16
2.2.1 Pengertian Tari <i>Gandrung</i>	17
2.2.2 Pengertian Upacara <i>Piodalan</i>	19
2.3 Landasan Teori	20
2.3.1 Teori Fungsional Struktural	21
2.3.2 Teori Estetika	22
2.3.3 Teori Simbol	24
2.3.4 Teori Behavioristik.....	25
2.4 Model Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.3.1 Jenis Data	32

3.3.2	Sumber Data	34
3.4	Instrumen Penelitian	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1	Teknik Observasi	36
3.5.2	Teknik Wawancara	37
3.5.3	Studi Dokumen	38
3.5.4	Studi Kepustakaan	39
3.6	Teknik Analisis Data	39
3.7	Teknik Penyajian Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM TARI GANDRUNG DI DESA TAMBAWU, KELURAHAN PENATIH, KECAMATAN DENPASAR TIMUR		41
4.1	Sejarah Singkat Tari <i>Gandrung</i> di Pura <i>Dalem</i> , Banjar Tambawu Kelod, Desa Tambawu, Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur.....	41
4.2	Asal-usul Desa Tambawu	43
4.3	Letak Geografis Desa Tista Tambawu.....	44
4.4	Peta Desa Tambawu	46
4.5	Keadaan Penduduk Desa Tambawu	47
4.5.1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Gender.....	48
4.5.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	49
4.7	Kesenian Desa Tambawu	50
BAB V BENTUK TARI <i>GANDRUNG</i> DALAM UPACARA <i>PIODALAN</i> DI PURA DALEM, BANJAR TAMBAWU KELOD, DESA TAMBAWU, KELURAHAN PENATIH, KECAMATAN DENPASAR TIMUR.....		53
5.1	Penari Tari <i>Gandrung</i> di Desa Tambawu.....	53
5.2	Ragam Gerak Tari <i>Gandrung</i>	54
5.3	Struktur Pementasan Tari <i>Gandrung</i>	62

5.4 Tata Rias Wajah dan Busana Tari <i>Gandrung</i>	65
5.5 Upakara dalam Pementasan Tari <i>Gandrung</i>	71
5.6 Musik Iringan Tari <i>Gandrung</i>	76
5.7 Tempat Pementasan.....	79
BAB VI FUNGSI PEMENTASAN TARI GANDRUNG DALAM UPACARA <i>PIODALAN</i> DI PURA <i>DALEM</i>, BANJAR TAMBAWU KELOD DESA TAMBAWU KELURAHAN PENATIH KECAMATAN DENPASAR TIMUR	82
6.1 Fungsi Religius.....	82
6.2 Fungsi Sosial.....	87
6.3 Fungsi Estetika.....	88
6.4 Fungsi Pelestarian Budaya.. ..	90
BAB VII NILAI PENDIDIKAN SENI TARI KEAGAMAAN HINDU YANG TERKANDUNG DALAM PEMENTASAN TARI GANDRUNG DALAM UPACARA <i>PIODALAN</i> DI PURA <i>DALEM</i>, BANJAR TAMBAWU KELOD, DESA TAMBAWU, KELURAHAN PENATIH, KECAMATAN DENPASAR TIMUR.....	92
7.1 Nilai Pendidikan Etika.....	93
7.2 Nilai Pendidikan Estetika Hindu.....	95
7.3 Nilai Pendidikan Sosial Budaya.....	98
BAB VIII PENUTUP	101
6.1 Simpulan	101
6.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan budaya di Indonesia sangat beragam, sesuai dengan keadaan lingkungan dan masyarakatnya. Berbicara mengenai Budaya tidak terlepas dengan perkembangan, perubahan dan eksistensinya mengingat adanya pengaruh-pengaruh budaya lain yang nantinya dapat memberikan perubahan terhadap kebudayaan sebelumnya. Melalui kebudayaan manusia dapat menunjukkan asalnya, tradisi, dan kepercayaan. kebudayaan memiliki beberapa unsur di dalamnya, salah satunya adalah kesenian.

Menurut Diana Putra (2013:56), kesenian tidak lepas dari aktivitas upacara keagamaan, yang memiliki makna sebagai suatu persembahan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang disebut dengan *yadnya*. Pelaksanaan *yadnya* bagi umat Hindu, tidak hanya dalam bentuk upacara saja, akan tetapi melalui karya seni (seni sakral) dapat digunakan sebagai sarana persembahan kepada Tuhan. Sebagai contoh karya seni yang menjadi pengiring seperti seni *karawitan* yang dapat difungsikan untuk mengiringi jalannya upacara *yadnya*. Seni *pedalangan* difungsikan untuk menghantar jalannya upacara dengan menggunakan cerita pewayangan yang disesuaikan dengan upacara yang sedang berlangsung. Seni tari yang berfungsi untuk menyambut turunnya *Ida Sang Hyang Widhi* beserta manifestasinya dan mengiringi upacara *yadnya* yang sedang berlangsung dengan mempersembahkan pementasan tari. Semua kesenian tersebut dipentaskan dengan estetika, etika, dan sikap tulus ikhlas. Salah satu bentuk pelaksanaan *yadnya* yang diiringi dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Artadi. 2011. "*Buku Kebudayaan Spriritualitas Nilai Makna dan Martabat Kebudayaan Dimensi Tubuh Akal Roh dan Jiwa*". Denpasar : Pustaka Bali Post
- Bandem.1982. *Ensiklopedia Tari Bali*. Denpasar : Akademi Seni Tari Indonesia
- Bandem.2004. "*Kaja dan Kelod Tarian Bali dalam Transisi*". Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1982. "*Pengantar Pengetahuan Tari*". Jakarta : Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta : Balai Pustaka
- Dibia. 2013. "*Pupasari Seni Tari Bali*". Denpasar : Institut Seni Indonesia Denpasar
- Dinas Kebudayaan Kota Denpasar: 2012. *Data Mini Desa Pakraman Kota Denpasar*
- Faturrahman *et al.* 2012. "*Pengantar Pendidikan*". Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Gorda, I Gusti Ngurah. 1994. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Ekonomi*. Denpasar: Widyakriya Gematama
- Karyawan, I Wayan.2013. *Tari Joged Pingit dalam Upacara Piodalan di Pura Khayangan Tiga Desa Pakraman Tegenungan, Desa Kemenuh, Kecamatan Sukawati*. Tesis Untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama dan Kebudayaan pada Program Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia. Denpasar

Listibya Provinsi Bali.2015."Kesenian Sakral Tari Joged Pingitan dan Baris Upacara". Bali : Deva Communications

Mudiasih,Ni Wayan.2006."Gandrung Batan Kendal Sebuah Tari Sakral yang Dilestarikan". Dalam AGEM. Vol 5. No. 1 September (hlm.64-67)

Ningsih, Ayu. 2013. *Nilai – Nilai Pendidikan Agama Hindu dalam Pementasan Tari Gandrung Pada Upacara Dewa Yadnya di Desa Pekraman Sental Nusa Penida Klungkung*. Skripsi (tidak diterbitkan), Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Pendidikan Agama dan Seni, Universitas Hindu Indonesia

Purnamiyanti, Ni Kadek Nuri. 2015. *Pementasan Topeng Dewa Alit Pada Upacara Mapajar di Desa Adat Kelan, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung*. Skripsi (tidak diterbitkan), Program Sarjana (S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu, Universitas Hindu Indonesia

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka

Puspa Sari, Ayu Wulan. 2014. "*Nilai - Nilai Pendidikan Agama Hindu dalam Pementasan Tari Lelegongan Pada Piodalan di Pura Kawitan Batur Sari Desa Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara*". Skripsi (tidak diterbitkan), Program Sarjana (S1) Pendidikan Agama Hindu, Universitas Hindu Indonesia

Putra, Krisnayana.2015. *Sesolahan Barong Sampi Pada Piodalan di Pura Persanak Dalem Tanjung Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Sarjana (S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu. Universitas Hindu Indonesia.

Putri, AA. Mas Laksmi Dewi. 2014. *Nilai Pendidikan Tari Tanda dalam Upacara Pangebakan di Pura Agung Petilan Pangrebongan Desa Adat Kesiman*. Skripsi (tidak diterbitkan), Program Sarjana (S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu, Universitas Hindu Indonesia

Savitri, I Gusti Agung Ayu. 2013. *Tari Joged Bisama sebagai Tari Wali dalam Upacara Bayuh Oton di Banjar Bongan Jawa, Desa Bongan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan*. Tesis Untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama dan Kebudayaan pada Program Pasca Sarjana Universitas Hindu Indonesia. Denpasar

Soedarsono SP. 2006. *Trilogi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta

Suamba, Ida Bagus Putu. 2003. "Siwa Nataraja: Simbol Filsafat dan Signifikansinya dalam Kesenian Bali". Dalam *Estetika Hindu dan Pembangunan Bali*. (hlm.4-6)

Suardi, Moh. 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta Barat : IT Indeks

Sugiadnyani, Ni Luh Putu. 2015. *Tari Baris Kekupu Pada Upacara Memukur di Banjar Lebah Desa Sumerta Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Sarjana (S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu. Universitas Hindu Indonesia.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Supriyani, Ni Kadek Ririn. 2015. "Skripsi (tidak diterbitkan), Fakultas Pendidikan Agama dan Seni, Universitas Hindu Indonesia

Suwardani,dkk. 2012. "*Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi*". Denpasar :
Pustaka Larasan

Suwardani, Ni Putu. 2011. "*Jurnal Pendidikan Agama dan Seni*" dalam
Widyaratya. Vol 1 No. 01

Suwardani, Ni Putu. 2012. "*Jurnal Pendidikan Agama dan Seni*" dalam
Widyaratya. Vol. 2 No. 01

Suwardani, Ni Putu. 2013. "*Jurnal Pendidikan Agama dan Seni*" dalam *Widyaratya*.
Vol. 3 No. 04

Wahyuni, Ni Putu Ayu. 2015. *Pementasan Tari Tipat Bantal Pada Tradisi Perang
Tipat Bantal di Pura Desa lan Puseh, Desa Adat Kapal, Kecamatan
Mengwi, Kabupaten Badung*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Sarjana
(S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu. Universitas Hindu
Indonesia.

Wisa Kendraniati, Komang Ari. 2014. Bulan September. "Tari Joged Legong Bisama
di Banjar Bongan Jawa, Desa Bongan". Dalam *Agem Jurnal Ilmiah Seni
Tari*. Vol 13. Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan. ISI Denpasar
(halaman 74 - 81)

Yanti, Ni Wayan. 2015. *Nilai - Nilai Pendidikan Agama Hindu yang Terkandung
dalam Tari Sang Hyang Memedi di Deas Pangkung Karung, Kecamatan
Kerambatan, Kabupaten Tabanan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program
Sarjana (S1) Pendidikan Seni Tari Keagamaan Hindu. Universitas Hindu
Indonesia.

Yudabakti, I Made dan I Wayan Watra.2007. "*Filsafat Seni Sakral*". Surabaya :
Paramita Surabaya

Yudha Triguna,IB.2000. "*Teori Tentang Simbol*". Widya Dharma UNHI : Denpasar
Timur